



Anggota DPRD Kota Jogja Solihul Hadi

Awasi Pemerintah, Bersamai Rakyat Kecil dan Kaum Marjinal

Solihul Hadi diberikan amanah menjadi anggota DPRD Kota Jogja. Pada periode pertama sebagai wakil rakyat itu, dia akan fokus kebersamai rakyat kecil dan kaum marjinal di Kota Jogja.



Proses penegakan aturan yang harus muncul adalah keadilan dan kesejahteraan, jangan sampai justru yang ada malah ketidakadilan dan kesenjangan sosial."

SOLIHUL HADI

Politisi dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menegaskan komitmennya tersebut bukan tanpa alasan, menurut dia, masyarakat kecil dan kaum marjinal



ADVOKASI: Solihul Hadi bersama dengan beberapa anggota DPRD Kota Jogja saat kebersamai audiensi warga Bong Suwung dengan PT. KAI. Foto kanan, warga yang tergabung dalam aliansi warga Bong Suwung melakukan aksi damai di depan Kantor KAI Daop 6, Lempuyangan, Jogja, Selasa (24/9).

STERILISASI BUKAN SOLUSI BAGAIMANA NASIB KAMI SELANJUTNYA

DIMANA SILA KE-5! yang "katanya" Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia

DIMANA SILA KE-5! yang "katanya" Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia

TANAH UNTUK RAKYAT TAK STERILISASI

ANAK-ANAK BONG SUWUNG

merupakan kelompok yang rentan menjadi korban dari adanya kebijakan. Namun justru mereka yang jarang mendapatkan bantuan.

Oleh karena itu, Solihul menegaskan, sudah saatnya kaum marjinal dan masyarakat kecil di Kota Jogja bisa lebih mendapatkan perhatian. Sehingga mereka dapat menaikkan taraf kehidupannya dan entas dari predikat tersebut.

"Kalau mereka tidak dikancani dan kebersamai, terus mereka akan mengadu ke siapa. Sehingga saya berkomitmen untuk kebersamai masyarakat kecil dan kaum marjinal di Kota Jogja," ujar Solihul, Rabu (25/9).

Salah satu wujud nyata kebersamai masyarakat kecil juga diwujudkan Solihul dengan kebersamai masyarakat Bong Suwung, Gedongtengen. Mereka saat ini tengah berseteru dengan PT. KAI karena tempat tinggalnya akan disterilkan atau digusur.

Anggota DPRD dari dapil lima ini menilai, penataan kawasan stasiun memang perlu dilakukan untuk estetika wilayah kota. Namun di satu sisi aspek kemanusiaan harus dikedepankan dalam proses penataan kawasan tersebut.

Salah satu yang menjadi perhatiannya adalah nilai ganti rugi warga terdampak yang masih cukup kecil. Oleh karena itu, Solihul berkomitmen terus mengawal proses relokasi warga Bong Suwung. Sehingga kemudian mereka bisa mendapatkan keadilan. "Proses penegakan aturan yang harus muncul adalah keadilan dan kesejahteraan, jangan sampai justru yang ada malah ketidakadilan dan kesenjangan sosial," tegasnya. (inu/pr/aby)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005